

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA

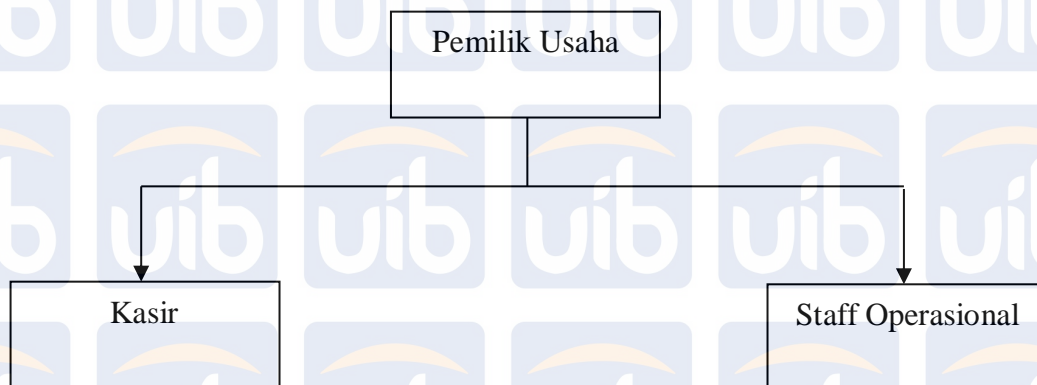
3.1 Identitas Perusahaan

UMKM yang didirikan oleh pak Willi sejak Januari 2018 yang mana dinamakan WS Best Laundry merupakan salah satu usaha orang pribadi yang berdiri di kota Batam dan bergerak dibidang jasa, yaitu binatu. Usaha binatu ini didirikan oleh terletak di lokasi yang cukup strategis dan gampang dijangkau oleh banyak orang di tengah kota, yaitu di perumahan Puriloka Batam Center dan menawarkan jasa sesuai dengan berat dari cucian yang diberikan namun tetap mengutamakan kualitas dengan motto yang dimiliki, yaitu tidak mencampur cucian antar pelanggan. Banyak pelanggan yang masih setia menggunakan jasa binatu dari WS Best Laundry salah satunya karena harga yang ditawarkan murah dan terkadang terdapat promo yang ditawarkan. Usaha ini menawarkan beberapa jasa kepada para pelanggannya dengan sistem kiloan, seperti jasa mencuci pakaian, menyetrika, ataupun mencuci boneka. Usaha yang beroperasi dari hari Senin-Minggu pukul 08.00 hingga 19.00 ini sekarang memiliki total 3 orang karyawan. Karyawan sebanyak 2 orang bekerja dibagian dalam bertugas sebagai kasir, mencuci pakaian, menyetrika, hingga melipat, dan 1 orang lainnya bekerja di lapangan bertugas untuk mengantar barang milik pelanggan yang sudah selesai.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Unit-unit dalam sebuah perusahaan yang saling bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan bersama dan terdapat pembagian tanggung jawab dan kegiatan yang diberikan merupakan arti dari struktur perusahaan. Struktur perusahaan itu penting karena terdapat pembagian hak dan kewajiban didalamnya dan akan berpengaruh terhadap jalannya suatu usaha.

Struktur usaha dari WS Best Laundry adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur organisasi WS Best Laundry, sumber: Data diolah, 2019.

Pembagian tugas dan kewajiban dari masing-masing bagian yang ada distruktur organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya setiap hari yaitu:

1. Pemilik Usaha

Pemilik usaha juga memiliki peran keikutsertaan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengelola usahanya. Tugas dan kewajiban yang dimiliki oleh pemilik usaha WS Best Laundry yaitu memimpin dan mengontrol kegiatan usaha setiap harinya, melakukan pembelian bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional, hingga memastikan bahwa karyawan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, karena dalam usaha yang bergerak dalam bidang jasa, pelayanan adalah hal yang terpenting. Pembagian gaji, transaksi pembelian maupun penjualan, pemasaran dan promosi, perencanaan perusahaan kedepannya hingga pengawasan merupakan bagian tanggung jawab yang juga dimiliki oleh pemilik usaha.

2. Kasir

Tugas dan kewajiban yang dimiliki seorang kasir di usaha ini adalah menyambut pelanggan, menerima dan mencatat ke nota atas orderan yang diberikan oleh pelanggan, menimbang berat barang yang akan dicuci atau disetrika, bertanggung jawab menentukan harga, memberikan nota kepada pelanggan, mengatur rak barang yang sudah diservice, memproses penukaran barang jika dibutuhkan, menerima pembayaran,

memastikan bahwa barang yang sudah di *service* sesuai dengan faktur dan kemudian mengembalikan barang tersebut ke pelanggan, serta melakukan permintaan atas pembelian alat maupun bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional usaha.

3. *Staff* Operasional

Staff operasional di usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu staff operasional yang bekerja dibagian dalam dan staff operasional yang bekerja dibagian luar. Staff operasional yang bekerja di dalam memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menerima dan memperhatikan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk mencuci maupun menyetrika seperti sabun, pewangi, dan lain sebagainya; memastikan bahwa barang yang diserahkan oleh pelanggan tidak rusak, menerima order pelanggan yang telah diserahkan oleh kasir, melakukan pencucian, menyetrika hingga membungkus cucian pelanggan jika sudah selesai dan digabungkan dengan nota pelanggan, kemudian menyusunnya di rak yang sudah tersedia dan berjalan terus dengan mengikuti prosedur yang sudah ditentukan. Staff operasional yang bekerja di luar bertugas dan bertanggung jawab dalam pengantaran barang pelanggan yang sudah siap dari *list* yang diberikan oleh kasir jika pelanggan membutuhkan pengantaran dan memastikan bahwa barang sudah diterima oleh pelanggan dengan lengkap dan sesuai dengan nota pelanggan.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Aktivitas operasional sehari-hari yang dilakukan oleh WS Best Laundry dilakukan setiap Senin-Minggu dari jam 08.00 hingga 19.00 dengan menawarkan dan menyediakan beberapa jenis jasa binatu, seperti paket mencuci, paket menyetrika maupun gabungan keduanya dengan tepat waktu dan mengutamakan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Aktivitas operasional usaha dimulai dari pembelian bahan-bahan *laundry* yang diperlukan, kemudian pelanggan yang menyerahkan cucianya kepada kasir, kemudian kasir menimbang cucian yang akan di *service* dan mencatat berat dan juga harganya ke nota, memberikan salinan nota kepada pelanggan serta staff yang bekerja didalam

untuk dapat di *service* sesuai pengelompokan, mengemas cucian yang sudah selesai, meletakkannya ke dalam rak, hingga memberikan cucian tersebut kepada pelanggan dan menerima pembayaran.

Dalam melakukan jasanya, WS Best Laundry juga menawarkan jasa cuci cepat kepada para pelanggannya jika ingin mendapatkan pakaian bersih dengan cepat dimana hanya memakan waktu satu hari, walaupun layanan khusus cuci cepat ini mempunyai harga yang juga lebih tinggi dibandingkan dengan layanan lain. Usaha ini juga membuktikan kebenaran atas tanggung jawabnya terhadap barang pelanggan dengan mengganti barang yang rusak dengan 10 kg cuci gratis. Terdapat beberapa hal yang juga harus diperhatikan oleh pelanggan jika ingin menggunakan jasa binatu dari WS Best Laundry dan sudah tertulis di nota, seperti pengambilan barang harus disertai dengan nota agar dapat dipastikan bahwa pelanggan yang benar telah menerima cucian, kemudian pakaian yang luntur harus dipisahkan oleh pelanggan sendiri, dan juga barang yang tidak diambil oleh pelanggan selama satu bulan dan kemudian hilang itu merupakan tanggung jawab dari pelanggan.

Selama usaha ini berdiri, keluhan dari pelanggan satu pun belum pernah diterima, dikarenakan kualitas yang diberikan dalam memberikan layanan mencuci, mengeringkan hingga menyetrika tersebut diberikan dengan maksimal dan kepuasan pelanggan terus diutamakan, dengan memberikan harga yang murah, pakaian yang terjamin bersih dan wangi serta tidak dicampur dengan pakaian pelanggan lain. Kualitas diatas kuantitas ini terus dijaga oleh pemilik usaha agar banyak pelanggan baru yang datang dan menjadi pelanggan setia WS Best Laundry. Lokasi usaha yang berada di dalam perumahan ini dianggap cukup strategis oleh pemilik usaha, sehingga promosi melalui iklan dimedia sosial ataupun koran dan brosur tidak pernah dilakukan dan hanya menggunakan spanduk yang digantung dan diikat di depan pagar.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Sistem pencatatan yang masih bersifat manual diterapkan dalam usaha WS Best Laundry hingga saat ini. Transaksi penjualan dan pembelian diringkas didalam buku setiap hari dengan nominal sesuai dengan yang tertera dinota dan

kemudian disimpan dalam bentuk Microsoft Excel setiap akhir bulan. Nota penjualan yang berisi berat dan harga cucian pelanggan terdiri dari dua rangkap, rangkap merah diberikan langsung kepada pelanggan setelah cucian ditimbang dan akan ditukar menjadi rangkap putih saat cucian telah selesai, dan kemudian rangkap merah akan diarsip oleh kasir, sedangkan rangkap putih disimpan oleh kasir dan akan diberikan kepada pelanggan setelah cucian selesai.

Penerimaan penjualan diterima dalam bentuk *cash* oleh kasir dan disimpan di dalam laci yang kemudian setelah selesai jam operasional akan diambil oleh pemilik usaha sekaligus juga dengan nota penjualan dan pembelian dihari itu. Kas yang dipegang oleh pemilik usaha akan dihitung dan dicocokkan dengan nota-nota yang sudah diambil. Setiap akhir bulan, pemilik usaha akan mengurangi total penjualan dengan total pembelian yang sudah diringkas didalam Excel dan memutuskan laba atau rugi dari angka yang dihasilkan tersebut. Informasi keuangan yang didapatkan oleh pemilik usaha belum jelas dan akurat akibat sistem akuntansi yang digunakan masih manual.